

**PENGELOLAAN PROGRAM LINTAS MINAT DALAM
PENGEMBANGAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
PADA PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Alaina Nafila Zahfana

NIM: 20104090068

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2637/Un.02/DT/PP.00.9/09/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGELOLAAN PROGRAM LINTAS MINAT DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KETERAMPILAN PADA PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALAINA NAFILA ZAHFANA
Nomor Induk Mahasiswa : 20104090068
Telah diujikan pada : Senin, 26 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Heru Sulisty, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66e112dc4c2cc



Pengaji I

Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66e371e840929



Pengaji II

Rinduan Zain, S.Ag., MA.
SIGNED

Valid ID: 66e3713409343



Yogyakarta, 26 Agustus 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66e37447fb96

PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alaina Nafila Zahfana

Nim : 20104090068

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Yogyakarta, 13 Agustus 2024
Yang Menyatakan



Alaina Nafila Zahfana
NIM. 20104090068

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda adisucipto telp. /Fax. (0274) 512840 YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	:	Alaina Nafila Zahfana
NIM	:	20104090068
Judul Skripsi	:	Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan Kompetensi Keterampilan Pada Peserta Didik Di Sma Negeri 3 Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Agustus 2024

Pembimbing

Huru Sulistya, M.Pd
NIP.19941021 201903 1 009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alaina Nafila Zahfana
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 12 September 2002
Nim : 20108020094
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Dsn Sumberjati, Kec. Silo, Kab. Jember, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa pas photo yang disertakan pada ijazah saya memakai Kerudung/ Jilbab adalah kemauan saya sendiri dan atas segala konsekuensi serta resiko yang dapat ditimbulkan dikemudian hari adalah tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk melengkapi salah satu persyaratan pendaftaran sidang skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta program studi S1 Perbankan Syariah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAГA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Agustus 2024

Vera menyatakan,



Alaina Nafila Zahfana

MOTTO

وَأَنْ لَيْسَ لِلإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ (٣٩)

wa al laisa lil-insâni illâ mâ sa ‘â
Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya
(Qs: An-Najm: 39)¹



¹ Nu Online, “An-Najm; 39”, (<https://quran.nu.or.id/an-najm/39>) diakses pada 23 Juli 2024

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Almamater tercinta,

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ تَسْتَعِينُ عَلٰى أُمُورِ الدُّنْيَا وَ الدِّينِ لَا حُوْلًا وَ لَا قُوَّةً إِلَّا بِاللّٰهِ الْعٰلِيِّ الْعَظِيمِ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلٰى أَلِيٍّ وَ صَاحِبِهِ أَجْمَعِينَ امَّا بَعْدُ

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala bentuk nikmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengelolaan Program Lintas Minat dalam Pengembangan Kompetensi Keterampilan Pada Peserta Didik di SMA Negeri 3 Yogyakarta”. Shalawat serta salam penulis selalu terlimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua. Dalam penulisan ini, penulis menyadari bahwa banyak kekurangan serta keterbatasan. Oleh karenanya, dengan rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Zainal Arifin, S.Pd., M.S.I. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam beserta seluruh staf administrasi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Ibu Dra. Wiji Hidayati, M.Ag. selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Heru Sulistya, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar memberikan bimbingan serta arahan dan meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Segenap dosen dan pegawai Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan

Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, motivasi, dan bantuan kepada penulis selama menempuh pendidikan ini.

7. Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Yogyakarta, Waka Kurikulum SMA Negeri 3 Yogyakarta, Guru mata pelajaran lintas minat dan adik-adik peserta didik lintas minat serta para staff TU SMA Negeri 3 Yogyakarta.
8. Kedua orang tua, ayah tercinta bapak Abdul Basyir dan ibu tersayang Rif'atul Hasanah yang telah membesarkan, mendoakan, membimbing dengan penuh kasih sayang. Serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
9. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I, M.Sc.Fin dan ibu Hanik Masruroh yang telah membimbing, memberikan ilmu, motivasi, dan bantuan kepada penulis selama menempuh pendidikan ini dan teman-teman Mahasantri Pp. Al-Ghazali khususnya sahabat saya Fitrotul Amalia, S.E.

Terakhir, peneliti menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak dengan pahala dan keberkahan kehidupan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin...



Yogyakarta, 10 Agustus 2024

Peneliti

Alaina Nafila Zahfana

20104090068

ABSTRAK

Alaina Nafila Zahfana. *Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan Kompetensi Keterampilan Pada Peserta Didik di SMA Negeri 3 Yogyakarta, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.*

Sejak tahun 2013/2014 penerapan kurikulum 2013 diimplementasikan sebagai pengembangan dari kurikulum 2006 (KTSP). Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter yang menyeimbangkan antara *hard skill* dan *soft skill*. Melalui pengembangan kurikulum 2013 sekolah diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif. Pada pengembangan kurikulum 2013 pemerintah memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memilih mata pelajaran sesuai dengan kemampuan dan minat peserta didik, salah satunya dengan adanya program lintas minat. Hal ini tentu memerlukan strategi pengelolaan program lintas minat di setiap sekolah yang menerapkannya. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan mengidentifikasi pengelolaan program lintas minat di SMA Negeri 3 Yogyakarta yang berperan penting dalam pengembangan kompetensi keterampilan peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif, subjek penelitian ditentukan dengan teknik *purposive* berdasarkan narasumber yang mengetahui, memahami, dan mengalami topik permasalahan. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang objektif dan komprehensif berdasarkan fenomena dilapangan. Teknik analisis data menggunakan metode Miles dan Huberman melalui tahap kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan metode triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan program lintas minat SMA Negeri 3 Yogyakarta melalui beberapa tahapan yakni perencanaan program lintas minat, pengorganisasian program lintas minat, pelaksanaan program lintas minat, dan pengawasan program lintas minat yang didukung oleh kebijakan sekolah yang adaptif, kualitas tenaga pengejar yang kompeten, dan fasilitas yang memadai. Namun terdapat sejumlah hambatan seperti keterbatasan sumber daya, kendala administratif, dan motivasi siswa yang fluktuatif. Meski demikian, implementasi program ini berhasil meningkatkan keterampilan kritis, kreatif, dan kolaboratif peserta didik. Faktor kunci keberhasilan meliputi dukungan manajemen sekolah, partisipasi orang tua, dan penyesuaian kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masa depan. Penelitian ini merekomendasikan penyediaan sumber belajar yang lebih beragam, serta penguatan komunikasi antara sekolah, orang tua, dan peserta didik untuk mengatasi hambatan yang ada dan memaksimalkan potensi program lintas minat dalam mengembangkan kompetensi keterampilan peserta didik.

Kata Kunci : Pengelolaan Program Lintas Minat, Kompetensi Keterampilan, SMA Negeri 3 Yogyakarta, strategi pengelolaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN BERJILBAB	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Kajian Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan	23
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH.....	25
A. Identitas Sekolah	25
B. Letak Geografis	25
C. Sejarah Singkat.....	27
D. Visi dan Misi	30

E.	Tujuan dan Tema Pengembangan Sekolah	32
F.	Struktur Organisasi.....	35
G.	Data Guru, Karyawan/Pegawai dan Peserta Didik.....	36
H.	Sarana dan Prasarana.....	37
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41	
A.	Urgensi Program Lintas Minat dalam Pengembangan Kompetensi Keterampilan Pada Peserta Didik.....	41
B.	Pengelolaan Program Lintas Minat di SMA Negeri 3 Yogyakarta.....	45
C.	Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengelolaan Program Lintas Minat Di SMA Negeri 3 Yogyakarta.....	61
BAB IV PENUTUP	71	
1.	Simpulan.....	71
2.	Saran	73
3.	Kata Penutup	75
Daftar Pustaka.....	65	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65	
LAMPIRAN.....	65	



TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No: 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Şa'	ş	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ş	es (titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (titik di bawah)
ظ	Ża	ż	zet (titik di bawah)
ع	`ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	W
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...‘...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Tasydîd* ditulis Rangkap:

متعاقدين عَدَّة	ditulis ditulis	<i>muta'aqqiddîn 'iddah</i>
--------------------	--------------------	---------------------------------

C. *Tâ' Marbûtah* di akhir Kata.

1. Bila dimatikan ditulis h

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafaż aslinya).

حكمة علة	ditulis ditulis	<i>hikmah 'illah</i>
-------------	--------------------	--------------------------

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karâmah al-a'uliyâ'</i>
----------------	---------	----------------------------

3. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakât al-fîtri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal pendek

 فعل	Fathah	ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis	A fa'ala i žukira U yažhabu
 ذکر	Kasrah	ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis	
 يذهب	Dammah	ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis	

E. Vokal Panjang

1	fathah + alif جاهليّة	ditulis ditulis	Ā Jāhiliyyah
2	fathah + ya' mati نسى	ditulis ditulis	ā tansa
3	kasrah + ya mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
4	dammah + wau mati فروض	ditulis ditulis	ū furūd

F. Vokal rangkap

1	Fathah + yā mati بِنِكَمْ	ditulis ditulis	Ai Baynakum
2	Fathah + wau mati قول	ditulis ditulis	Au qawl

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم	ditulis	a'antum
اعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتـ	ditulis	la 'insyakartum

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis dengan menggunakan huruf ‘l’.

القرآن	ditulis	Al-Qur'an
القياس	ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el)

السماء	ditulis	As-samā'
الشمس	ditulis	As-syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	żawi al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Data Sumber Daya Manusia di SMA Negeri 3 Yogyakarta 36

Tabel 2. 2 Data Sarana dan Prasarana 38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Lokasi SMA Negeri 3 Yogyakarta.....	26
Gambar 2. 2 Logo Sekolah.....	27
Gambar 2. 3 Observasi Sekolah SMA Negeri 3 Yogyakarta.....	33
Gambar 2. 4 Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Yogyakarta	35
Gambar 2. 5 Foto Guru dan Karyawan SMA Negeri 3Yogyakarta.....	37
Gambar 2. 6 Ruang TU SMA Negeri 3 Yogyakarta	39
Gambar 2. 7 Kelas Lintas Minat Informatika	40

Gambar 3. 2 SMAN 3 Yogyakarta luncurkan buku dan video tentang Yogyakarta berkolaborasi dengan Warrnambool College Australia	56
Gambar 3. 4 Pembelajaran Informatika	57
Gambar 3. 1 Pengawasan Pelaksanaan Pembelajaran.....	60
Gambar 3. 5 Kolaborasi dan kunjungan dengan SMA Tanggerang	64
Gambar 3. 6 Ruang AVA.....	65
Gambar 3. 7 Kegiatan MPLS	66



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Catatan Lapangan
- Lampiran III : Foto Dokumentasi
- Lampiran IV : Hasil Transkip Wawancara
- Lampiran V : Silabus Mata Pelajaran Lintas Minat
- Lampiran VI : RPP Mata Pelajaran Lintas Minat
- Lampiran VII : Penilaian Evaluasi Pembelajaran Lintas Minat
- Lampiran VIII : Curriculum Vitae
- Lampiran IX : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran X : Surat Izin Penelitian
- Lampiran XI : Sertifikat ICT
- Lampiran XII : Sertifikat TOEC/TOEFL
- Lampiran XIII : Sertifikat PLP
- Lampiran XIV : Sertifikat KKN
- Lampiran XV : Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum adalah salah satu komponen penting dalam pendidikan. Sejak tahun ajaran 2013/2014 pemerintah telah menerapkan kurikulum 2013 sebagai pengembangan dari kurikulum 2006 (KTSP). Kurikulum 2013 ini berfokus pada kompetensi dan karakter dengan menyeimbangkan antara *hard skill* dan *soft skill*. Dengan adanya pengembangan Kurikulum 2013 diharapkan sekolah dapat menghasilkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif.²

Dalam pengembangan Kurikulum 2013 pemerintah memberikan peluang kesempatan peserta didik untuk memilih mata pelajaran sesuai dengan kemampuan dan minat peserta didik salah satunya dengan adanya program lintas minat. Sesuai dengan keputusan Permendikbud nomor 64 tahun 2014 pasal 1 ayat 4, lintas minat adalah program kurikuler yang dirancang untuk mengakomodasi minat, bakat dan/atau kemampuan akademik peserta didik dengan berfokus pada penguasaan kelompok mata pelajaran kejuruan.³ Di tingkat sekolah menengah atas (SMA), peserta didik tidak hanya dituntut untuk mengetahui pengetahuan akademis, tetapi juga diharapkan memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan zaman. Untuk mencapai tujuan ini,

² Kemdikbud “kurikulum 2013” (<https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-2013>) diakses pada 15 januari 2024

³ Permendikbud, “Permen No 64 Tahun 2014 Tentang Peminatan Pada Pendidikan Menengah,” *Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2014, <https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdh/siperpu/dokumen/salinan/Permen Nomor 64 Tahun 2014.pdf>.

institusi pendidikan perlu mengimplementasikan program-program yang dapat mengakomodasi pengembangan keterampilan dan minat peserta didik.⁴

Penelitian ini difokuskan pada pengelolaan program lintas minat di SMA Negeri 3 Yogyakarta karena dilatar belakangi dengan adanya karakteristik dalam pelaksanaan dan dampaknya terhadap pengembangan kompetensi keterampilan siswa yang belum terungkap pada penelitian sebelumnya. SMA Negeri 3 Yogyakarta menjadi lokasi yang tepat untuk memahami program lintas minat yang dapat diintegrasikan secara efektif dalam sistem pendidikan dan mampu memberikan manfaat signifikan bagi perkembangan siswa. Selain itu, SMA Negeri 3 Yogyakarta dipilih karena memiliki sejarah panjang dan prestasi akademik yang tinggi, serta dikenal sebagai salah satu sekolah dengan implementasi program lintas minat yang cukup matang.

Dalam pelaksanaan program lintas minat di SMA Negeri 3 Yogyakarta didasarkan pada beberapa pertimbangan.⁵ Pertama, peserta didik memiliki minat dan bakat yang berbeda-beda, dan program lintas minat memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan potensi di bidang yang mereka minati, selain bidang utama yang dipelajari. Kedua, program ini dirancang untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks dan membutuhkan berbagai keterampilan, seperti kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas. Ketiga, program ini sejalan dengan kebijakan kurikulum 2013 yang menekankan pentingnya pengembangan

⁴ Asrohah, Hanun, dkk, 2015, “Pengembangan Kurikulum”, Surabaya: KopertaisIV Press, hal.57.

⁵ SMA Negeri 3 Yogyakarta, “Mapel Lintas Minat” (<https://sma3jogja.sch.id/wp-content/uploads/2021/07/Pilihan-Mapel-Lintas-Minat-dan-Seni-Budaya-2021.pdf>) diakses pada 13 Januari 2024

kompetensi abad ke-21, di mana peserta didik harus memiliki kemampuan literasi digital, kolaborasi, komunikasi, dan keterampilan berpikir.⁶

Namun implementasi program lintas minat di SMA Negeri 3 Yogyakarta belum ditemukan bukti empiris yang menyatakan program lintas minat ini efektif dalam mengembangkan kompetensi keterampilan pada peserta didik. Mengenai hal tersebut fokus penelitian ini ada tiga yakni, urgensi program lintas minat dalam pengembangan kompetensi peserta didik di SMA Negeri 3 Yogyakarta, bagaimana pengelolaan program lintas minat di SMA Negeri 3 Yogyakarta, dan faktor pendukung serta penghambat pengelolaan program lintas minat di SMA Negeri 3 Yogyakarta.⁷ Sehingga pada penelitian ini peneliti mengambil judul “Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan Kompetensi Keterampilan Peserta Didik di SMA Negeri 3 Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Urgensi program lintas minat dalam pengembangan kompetensi keterampilan peserta didik di SMA Negeri 3 Yogyakarta?
2. Bagaimana pengelolaan program lintas minat di SMA Negeri 3 Yogyakarta?
3. Faktor pendukung dan penghambat pada pengelolaan program lintas minat di SMA Negeri 3 Yogyakarta?

⁶SMA Negeri 3 Yogyakarta, “Mapel Lintas Minat” (<https://sma3jogja.sch.id/wp-content/uploads/2021/07/Pilihan-Mapel-Lintas-Minat-dan-Seni-Budaya-2021.pdf>) diakses pada 13 Januari 2024

⁷ Wawancara dengan waka kurikulum, SMA Negeri 3 Yogyakarta, 6 Juni 2024.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Meningkatkan pemahaman pengelolaan program lintas minat dengan memahami secara mendalam mengenai pengelolaan dan implementasi program lintas minat di SMA Negeri 3 Yogyakarta.
- b. Menilai efektivitas program lintas minat di SMA Negeri 3 Yogyakarta dalam mengembangkan kompetensi keterampilan peserta didik.⁸
- c. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pengelolaan program lintas minat di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan harapan penulis adalah skripsi ini dapat memiliki manfaat yang bisa digunakan, baik yang bersifat teoritis maupun praktis sebagai langkah lebih lanjut.⁹

a. Manfaat Teoritis

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh instansi yang membutuhkan sebagai pengetahuan pada umumnya. Khususnya sekolah/madrasah yang menerapkan pengelolaan program lintas minat, dengan tujuan memberikan wawasan dalam pengelolaan untuk meningkatkan efektifitas program lintas minat dalam pengembangan kompetensi keterampilan peserta didik.

b. Secara Praktis

⁸ SMA Negeri 3 Yogyakarta, “Mapel Lintas Minat” (<https://sma3jogja.sch.id/wp-content/uploads/2021/07/Pilihan-Mapel-Lintas-Minat-dan-Seni-Budaya-2021.pdf>) diakses pada 15 Januari 2024

⁹ Gilang Asri Nurahma and Wiwin Hendriani, “Tinjauan Sistematis Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif,” *Mediapsi* 7, no. 2 (2021): 119–29, <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2021.007.02.4>.

- 1) Bagi peneliti, dengan dilakukannya penelitian ini bermanfaat sebagai media dalam menambah wawasan dalam hal keilmuan dan juga pengalaman tentang pengelolaan program lintas minat, serta mengetahui bagaimana respon sekolah dalam mengelola program tersebut.
- 2) Bagi pendidik, penelitian ini bisa meningkatkan pengetahuan dan menyumbangkan ide dalam pengelolaan program lintas minat untuk pengembangan kompetensi keterampilan peserta didik.
- 3) Bagi peserta didik, sebagai subjek pada penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan praktis dan intelektual dengan memilih peminatan sehingga penelitian ini menjadi sarana perluasan kemampuan peserta didik dan jembatan untuk peluang kerja atau menanjutkan studi.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, maka dengan demikian diperlukan kajian terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya.¹⁰ Penulis melakukan kajian pustaka untuk meninjau beberapa penelitian yang sejenis. Dalam hal ini penulis menemukan beberapa penelitian yang berhubungan dengan judul skripsi “Pengelolaan Program Lintas Minat dalam Pengembangan Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik di SMA Negeri 3 Yogyakarta” di antaranya sebagai berikut:

¹⁰ Mahanum Mahanum, “Tinjauan Kepustakaan,” *ALACRITY: Journal of Education* 1, no. 2 (2021): 1–12, <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.20>.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Elis Alvirawati¹¹, Viona Sari dan Dwi Atmono¹², dan Nora Darmayanti dkk¹³ memperoleh temuan terkait analisis implementasi kurikulum 2013 pada program lintas minat. Pada penelitian ini fokus para peneliti merujuk pada masing-masing temuan seperti problematika penerapan kurikulum 2013, analisis penerapan lintas minat pada mata pelajaran ekonomi, dan analisis krisis pada proses pembelajaran lintas minat. Namun pada penelitian ini mengemukakan perbedaan dengan penelitian terdahulu terkait urgensi program lintas minat terhadap pengembangan kompetensi keterampilan peserta didik. Dengan demikian penelitian ini berfokus pada bagaimana pengelolaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi keterampilan peserta didik.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ratih Fitriyani¹⁴, Tia Suhaila¹⁵, Arman dkk¹⁶, dan Reinaldi Hasiholan dkk¹⁷ memperoleh temuan terkait pengaruh program lintas minat terhadap hasil belajar peserta didik. Pada penelitian ini fokus

¹¹ Alvirawati, Elis. 2019. “Analisis Kritis Implementasi Proses Pembelajaran Lintas Minat di MAN 1 Yogyakarta”.

¹² Atmono Dwi Sari Viona, “Analisis Penerapan Lintas Minat Penerapan Ekonomi Pada Siswa Jurusan Mipa Tahun Ajaran 2019/2020 Di SMA Negeri 4 Banjarmasin,” 2002, 68–72.

¹³ Putri Mundasi Dwi Darmayanti Nora, Murwindra Rosa, “Problematika Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Lintas Minat Kimia Di Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial (Iis) Man Kota Tegal,” *Analytica Islamica* 3, no. 2 (2015): 296–313.

¹⁴ Fitriyani, Ratih. 2017, “Penerapan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Lintas Minat dan Implikasinya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul”.

¹⁵ Tia Suhailah, *Pengaruh Pembelajaran Lintas Minat Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Belajar Siswa (Studi Kasus Kelas XI MIA SMA Nusantara)*, 2020.

¹⁶ Arman Arman, Slamet Rianto, and Yuherman Yuherman, “Perbandingan Aktivitas Belajar Geografi Antara Siswa Kelas Xi Kelompok Peminatan Dengan Lintas Minat Di Sma Negeri 1 Tigo Nagari,” *Jambura Geo Education Journal* 3, no. 1 (2022): 1–10, <https://doi.org/10.34312/jgej.v3i1.11735>.

¹⁷ Reinaldi Hasiholan Butarbutar, Hadi Soekamto, and Marhadi Slamet Kistiyanto, “Identifikasi Faktor Penyebab Dan Upaya Guru Geografi Mengatasi Rendahnya Minat Siswa Pada Kelas Lintas Minat Geografi SMA Negeri Di Kota Malang.” *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial* 1, no. 3 (2021): 311–16, <https://doi.org/10.17977/um063v1i3p311-316>.

fokus para peneliti merujuk pada hasil temuan meliputi perbandingan aktivitas kelompok belajar kelas lintas minat, mengidentifikasi faktor penyebab rendahnya minat peserta didik, dan upaya guru dalam mengatasi rendahnya minat peserta didik. Dari penelitian terdahulu peneliti nemukan persoalan yang belum dibahas terkait pengaruh pemetaan mata pelajaran lintas minat pada proses pembelajaran peserta didik. Dengan demikian pada penelitian ini, peneliti mengidentifikasi pengelolaan program lintas minat yang diterapkan oleh SMA Negeri 3 dalam menganalisis kebutuhan peserta didik untuk memilih mata pelajaran lintas minat.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Asih Widiastuti¹⁸, Heri Setyoko dkk¹⁹, Prince Ampofo dkk²⁰, dan Suherman dkk²¹ memperoleh temuan terkait upaya meningkatkan kompetensi peserta didik adalah dengan mengklasifikasi pembelajaran sesuai dengan minat dan bakat. Pada penelitian terdahulu fokus penelitian merujuk pada beberapa upaya seperti penggunaan pembelajaran dengan metode *make a match*, klasifikasi minat, dan penerapan model pembelajaran dengan strategi peta konsep. Namun pada penelitian terdahulu belum mengemukakan dampak dari pengklasifikasian minat dan bakat terhadap pengembangan kompetensi peserta didik. Dengan demikian penelitian ini

¹⁸ Asih Widiastuti, “Upaya Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Jaringan Mata Pelajaran Biologi Lintas Minat Melalui Penerapan Model Pembelajaran Make a Match,” *EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran* 1, no. 1 (2021): 17–23, <https://doi.org/10.51878/educational.v1i1.51>.

¹⁹ Heri Setyoko, Sri Mulyani, and Sri Yamtinah, “The Implementation of Problem-Solving Model Using Concept Mapping Strategy to Increase Students’ Interest and Learning Achievement at the Lintas-Minat Chemistry Class,” *JKPK (Jurnal Kimia Dan Pendidikan Kimia)* 2, no. 3 (2018): 178, <https://doi.org/10.20961/jkpk.v2i3.16780>.

²⁰ Prince Ampofo et al., “Cross-Cultural Evaluation of Learning and Memory Using a Consonant-Vowel-Consonant Trigram List,” *Journal of the International Neuropsychological Society* 29, no. 10 (2023): 922–32, <https://doi.org/10.1017/S1355617723000656>.

²¹ Dwi Hastuti Fitriani suherman, Purnamasari Marlina, “Klasifikasi Siswa Berdasarkan Mata Pelajaran Lintas Minat Menggunakan Metode Decision Tree C4.5” 13, no. 01 (2021): 31–34.

mengidentifikasi urgensi program lintas minat terhadap pengembangan kompetensi keterampilan peserta didik.

Berdasarkan tinjauan pustaka yang dipaparkan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa beberapa permasalahan yang menjadi fokus pada penelitian terdahulu adalah penerapan kurikulum 2013 pada program lintas minat dan upaya untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran lintas minat. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada pengelolaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi keterampilan peserta didik. Dengan demikian pada penelitian ini berjudul “Pengelolaan Program Lintas Minat dalam Pengembangan Kompetensi Keterampilan Pada Peserta Didik di SMA Negeri 3 Yogyakarta”.

E. Kajian Teori

1. Pengelolaan (Manajemen) Pendidikan

Kata pengelolaan berasal dari kata kelola (*to manage*) yang diartikan sebagai proses, metode, tindakan mengelola yang mengacu pada proses pelaksanaan suatu kegiatan dengan menggunakan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan organisasi.²² Tidak jarang kata pengelolaan diartikan sama dengan pengertian manajemen. Karena antara dua kata tersebut memiliki peran dan tujuan yang sama yaitu tercapainya tujuan organisasi.

²² KBBI Kemdikbud “kelola” (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengelolaan>) diakses pada 5 Februari 2024.

Menurut John D. Millet fungsi pengelolaan adalah sebagai proses pelaksanaan untuk mengarahkan dan memberikan fasilitas kerja kepada individu atau kelompok yang terorganisir secara formal untuk mencapai tujuan.²³ Dengan hal tersebut terdapat berbagai macam perbedaan pendapat dari para ahli terkait dengan pengertian pengelolaan secara eksplisit.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori George R Terry yang mengimplementasikan empat fungsi manajemen diantaranya perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).²⁴ Pengelolaan yang baik merupakan landasan perkembangan organisasi. Oleh karena itu, manajemen didefinisikan sebagai proses merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan seluruh upaya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.²⁵

Setiap organisasi membutuhkan pengelolaan dalam pelaksanaan kegiatannya. Pengelolaan memiliki beberapa tujuan, seperti:²⁶

- a. Mencapai tujuan organisasi dengan berpegang pada visi dan misi organisasi.
- b. Pengelolaan sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara tujuan yang saling menguntungkan sehingga tujuan, sasaran dan aktivitas yang

²³ Farhan Zabdul Aziz et al., “Transformasi Kebijakan Kurikulum Pendidikan Di Indonesia Sebagai Landasan Pengelolaan Pendidikan,” *Attractive : Innovative Education Journal* 4, no. 2 (2022): 217–28, <https://www.attractivedjurnal.com/index.php/aj/>.

²⁴ Dwi, Rifaldi Syahputra and Nuri Aslami, “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry,” *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1, no. 3 (2023): 51–56.

²⁵ N Ujang Isnanto, Mulyono, Al Muhammad, “Pengelolaan Pendidikan Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi, Dan Sosiologi” 5, no. 1 (2022): 58–71, https://id.wikipedia.org/wiki/Standar_Nasional_Pendidikan#cite_note-21.

²⁶ Syahputra and Aslami, “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry.”

saling berhubungan tidak bertentangan dengan kepentingan pihak-pihak yang terlibat dalam organisasi.

- c. Tujuan organisasi yang mencapai efektivitas dan efisiensi dapat ditinjau dari pengelolaannya.

2. Lintas Minat

Lintas minat adalah kebijakan dalam pendidikan yang mengakomodasi peserta didiknya untuk memilih mata pelajaran dari berbagai disiplin ilmu yang disediakan oleh sekolah untuk menyesuaikan dengan minat, bakal, dan tujuan karir mereka tanpa terikat oleh peminatan jurusan.²⁷

Program lintas minat merujuk pada program pendidikan yang mengintegrasikan beberapa disiplin ilmu atau mata pelajaran. Program lintas minat merupakan salah satu perubahan dari kurikulum 2013 yang sebelumnya adalah kurikulum 2006 (KTSP). Menurut permendikbud nomor 64 tahun 2014, lintas minat adalah program untuk memperluas dan mengembangkan minat, bakat, dan kemampuan peserta didik yang mereka miliki dengan memilih kelompok mata pelajaran di luar kelompok program peminatannya.²⁸

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori Howard Gardner yang mengemukakan teori *multiple intelligences* yang mengakui adanya berbagai jenis kecerdasan, seperti kecerdasan verbal, logis-matematis, visual-ruang, dan lainnya. Pemahaman kecerdasan ini membantu tenaga pendidik atau guru untuk memenuhi kebutuhan individual peserta didik. Bagian penting dalam

²⁷ Nuraris Santi Dewi and Friyatmi Friyatmi, “Pengaruh Minat, Efikasi Diri Dan Motivasi Intrinsik Terhadap Keputusan Siswa Memilih Lintas Minat Ekonomi Di SMAN 1 Gunung Talang,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 3443–52, <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5740>.

²⁸ Permendikbud, 2014, “Permen No 64 Tahun 2014 Tentang Peminatan Pada Pendidikan Menengah.”

pendidikan adalah memahami karakteristik, perilaku, dan kebutuhan individu.

Program lintas minat dapat dirancang untuk mengakomodasi dan mengembangkan berbagai kecerdasan tersebut. Bagi tenaga pendidik dan implikasinya bagi pendidikan, teori *multiple intelligences* menalisis anak sebagai individu yang unik. Pendidik dapat melihat adanya beragam variasi dalam prosesbelajar yang masing-masing membawa implikasi berbeda dalam cara pandang dan evaluasinya.²⁹

Mengidentifikasi tujuan utama dari program lintas minat dan manfaat yang diharapkan, peserta didik mampu menguasai dan berkompeten terhadap minat kemampuannya. Hal ini mencakup pengembangan pemahaman yang holistik, kemampuan pemecahan masalah, dan keterampilan kolaboratif melalui integrasi berbagai disiplin ilmu. Program lintas minat termasuk strategi untuk merangsang kolaborasi antar peserta didik, pendekataan proyek, atau penggunaan studi kasus yang mencakup aspek-aspek dari berbagai mata pelajaran.³⁰

Pemilihan lintas minat tidak terlepas dari pengaruh motivasi yang dimiliki peserta didik. Penetapan mata pelajaran yang tidak didasarkan oleh minat dan bakat peserta didik tentunya akan menimbulkan permasalahan, seperti menurunnya motivasi belajar yang akan mempengaruhi pada pengembangan kompetensi peserta didik. Sehingga dalam pemilihan kelompok peminatan didasarkan pada nilai rapor SMP/Mts, nilai Ujian

²⁹ Tadkiroatun Musfiroh, “Pengembangan Kecerdasan Majemuk. In : Hakikat Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences),” *Paud4404/Modul 1*, 2014, 1–60, <http://repository.ut.ac.id/4713/2/PAUD4404-TM.pdf>.

³⁰ Mufid Dani, “Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Lintas Minat Kimia SMA/MA Di Wilayah Kota Yogyakarta Tahun 2020,” 2020.

Nasional (UN) SMP/MTs, rekomendasi guru bimbingan konseling di SMP, hasil tes penempatan ketika mendaftar di SMA, dan hasil tes bakat minat oleh psikolog.³¹

Berdasarkan uraian diatas, yang diharapkan dari program lintas minat adalah memiliki pengelolaan yang baik dan efektif dalam mendukung pengembangan kompetensi peserta didik. Dengan rangkaian perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan (*Actuating*), dan pengawasan (*Controlling*) sistem pengelolaan program lintas minat akan mencapai tujuan yang diharapkan dari kurikulum 2013.

3. Kompetensi Keterampilan Peserta Didik

Menyelidiki definisi kata kompetensi menurut KBBI adalah kecakapan, mengetahui, berwenang, dan kemampuan menguasai gramatika suatu bahasa secara abstrak atau batuniah.³² Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 045/U/2002, kompetensi diartikan sebagai seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai prasyarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.³³ Kompetensi mencakup kemampuan yang diperlukan untuk melakukan atau menyelesaikan pekerjaan yang didasari oleh pengetahuan, keteramoilan, dan sikap kerja.

³¹ Suhailah, *Pengaruh Pembelajaran Lintas Minat Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Belajar Siswa (Studi Kasus Kelas XI MIA SMA Nusantara)*.

³² KBBI Kemdikbud “Definisi Kompetensi” (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) diakses pada 16 Januari 2024

³³ Depdiknas RI, “Kepmen 045 Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi,” *Keputusan Menteri*, no. 14234 (2009),

[http://mkusuma.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/15988/\(6\)+Kepmendiknas+No.+045-U-2002.PDF](http://mkusuma.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/15988/(6)+Kepmendiknas+No.+045-U-2002.PDF).

Secara istilah kompetensi didefinisikan sebagai karakteristik yang dimiliki individu dan diterapkan secara konsisten untuk mencapai kinerja yang diharapkan.³⁴

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori Stephen Robbin seorang ahli teori manajemen yang mendefinisikan kompetensi sebagai kemampuan yang dipengaruhi oleh faktor intelektual maupun fisik. Kompetensi dalam artian luas dapat didefinisikan sebagai kombinasi antara keterampilan, pengetahuan dan kepribadian yang dapat meningkatkan kinerja seseorang sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap organisasinya.³⁵

Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah individu yang berusaha mengembangkan potensi diri mereka melalui proses pembelajaran yang tersedia di jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.³⁶ Secara etimologis, peserta didik adalah mereka yang menerima pendidikan berbasis pengetahuan. Dari sudut pandang terminologi, peserta didik adalah individu yang mengalami perubahan dan perkembangan sehingga selalu memerlukan arahan serta bimbingan dalam membentuk kepribadiannya dan menjadi bagian dari proses pendidikan struktural. Dengan kata lain peserta didik adalah individu yang sedang mengalami masa perkembangan atau pertumbuhan baik fisik maupun mental.

³⁴ KBBI Kemdikbud “Definisi Kompetensi” (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) diakses pada 16 Januari 2024

³⁵ Kho Budi, “Pengertian Kompetensi (Competency) dalam Manajemen SDM”, (<https://ilmumanajemenindustri.com/>) diakses pada 8 Februari 2024

³⁶ Undang-Undang Pendidikan, “UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” *Demographic Research* 49, no. 0 (2003): 1-33 : 29.

Pengembangan kompetensi keterampilan peserta didik menyajikan pengetahuan keahlian, dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik mencakup berbagai aspek diantaranya:

- a. Keterampilan kognitif, merujuk pada kemampuan mental yang diperlukan untuk memahami, menganalisis, dan memproses informasi. Pengembangan keterampilan kognitif sangat penting karena merupakan dasar untuk pemecah masalah, pengambilan keputusan, dan berpikir kritis.
- b. Keterampilan sosial, melibatkan kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain secara efektif. Ini mencakup kemampuan untuk bekerja dalam tim, berkomunikasi dengan jelas, dan memahami serta menghargai perspektif orang lain.
- c. Keterampilan teknis, melibatkan kemampuan praktis dan spesifik yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas tertentu dalam bidang tertentu seperti penggunaan alat, teknologi, dan pengetahuan lainnya.
- d. Keterampilan personal, mencakup kemampuan untuk mengelola diri sendiri, termasuk pengaturan waktu, pengembangan diri, dan motivasi. Keterampilan ini penting untuk mencapai tujuan pribadi dan menyelesaikan tugas tepat waktu.³⁷

Kompetensi keterampilan tersebut dapat dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kulikuler. Pengembangan kompetensi keterampilan peserta didik akan terus menerus dan komprehensif

³⁷ Elly Herliani and Euis Heryati, "Pengembangan Potensi Peserta Didik," *Pengembangan Potensi Peserta Didik*, 2017, 147–67.

memerlukan pendekatan holistik, yang melibatkan aspek diatas untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Menurut pendapat Moleong penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian kualititaif ini digunakan untuk mengeksplorasi hal-hal yang berkaitan dengan perilaku, sikap, motivasi, persepsi, dan tindakan subjek. Dengan kata lain penelitian ini tidak dapat diungkapkan melaui metode kuantitatif karena lebih menekankan pada penulisan deskriptif dari pada angka.³⁸

Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif agar bisa mendeskripsikan bagaimana pengelolaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi keterampilan peserta didik di SMA Negeri 3 Yogyakarta secara mendalam. Upaya peneliti yang dilakukan bertujuan menguraikan terkait urgensi program lintas minat dalam pengembangan kompetensi keterampilan peserta didik di SMA Negeri 3 Yogyakarta, bagaimana pengelolaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi keterampilan peserta didik di SMA Negeri 3 Yogyakarta, dan menguraikan faktor pendukung dan penghambat pada pengelolaan program lintas minat di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Permasalah penelitian yang diambil memerlukan pengumpulan

³⁸ Amalia Adhandayani, *Modul Metode Penelitian 2 (Kualitatif)*, vol. 2, 2020.

data secara mendalam, sehingga penggunaan metode kualitatif lebih tepat digunakan. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti bisa menggali informasi secara lebih rinci dan mendalam mengenai permasalahan yang diteliti.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang akan menjadi objek penelitian adalah SMA Negeri 3 Yogyakarta. Kemudian yang menjadi fokus penelitian ialah kegiatan pegelolaan program lintas minat yang diterapkan di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Adapun waktu penelitian dilakukan di bulan juni 2024.

3. Subjek Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 3 Yogyakarta, melibatkan beberapa pihak yang menjadi informan atau subjek dalam penelitian ini. Tentunya informan atau subjek ini dipilih berdasarkan kebutuhan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam subjek penelitian ini peneliti menggunakan teknik *nonprobability*.³⁹ *Nonprobability* adalah teknik pengambilan data tanpa memberikan kesempatan yang sama bagi setiap informan yang telah dipilih menjadi subjek dalam penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan *nonprobability* jenis *purposive*.⁴⁰

Purposive adalah teknik penentuan informan di mana peneliti mengandalkan penilaian mereka sendiri dalam memilih informan untuk berpartisipasi dalam suatu penelitian. Dalam penggunaan teknik purposive, peneliti secara khusus memilih informan yang ingin dipelajari berdasarkan

³⁹ Nurahma and Hendriani, “Tinjauan Sistematis Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif”, vol.7. 119-129, 2021.

⁴⁰ Sumargo Bagus, “Teknik Sampling” (Jakarta Timur: UNJ PRESS: 2020), hal.19

kriteria tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh informan yang mewakili informan lainnya guna meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.⁴¹ Informan pada penelitian ini diantaranya adalah waka kurikulum, guru mata pelajaran lintas minat dan peserta didik lintas minat.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data di antaranya adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik dalam pengumpulan data yang berupa kegiatan pengamatan terhadap sebuah fenomena atau kegiatan yang tengah berlangsung. Istilah observasi merujuk pada suatu kegiatan yang memperhatikan secara cermat, mencatat fenomena yang muncul dan menganalisis hubungan antar aspek dari fenomena tersebut. Menurut Matthew dan Ross (2010), observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penggunaan indera manusia sebagai alat utamanya. Hal ini berati tidak hanya indra penglihatan yang digunakan akan tetapi juga indra lainnya seperti pendengaran, penciuman, dan perasa.⁴²

Teknik observasi ini dilakukan sebagai langkah awal dalam pengumpulan data dengan cara mengamati langsung objek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Peneliti melakukan pengamatan terkait Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan

⁴¹ Sampoerna University “Teknik Purposive Sampling: Definisi, Tujuan, dan Syarat” (<https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/purposive-sampling-adalah/>) diakses pada 29 Januari 2024

⁴² Amalia Adhandayani, *Modul Metode Penelitian 2 (Kualitatif)*, vol. 2, 2020.

Kompetensi Peserta Didik di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Dalam melakukan observasi, peneliti berperan aktif dalam pengamatan di lapangan. Peneliti membuat catatan lapangan yang terdiri dari catatan deskriptif yang berisi gambaran tempat, orang, dan kegiatannya, serta catatan intrepertasi yang berisi pendapat, gagasan, dan kesimpulan penulis.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses memperoleh informasi untuk keperluan penelitian melalui tanya jawab pribadi antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Teknik wawancara yang akan digunakan oleh peneliti adalah dengan *in-depth interview*. Dalam prosesnya teknik wawancara dengan *in-depth interview* akan memungkinkan peneliti untuk memperoleh wawasan yang mendalam dari informan melalui tanya jawab secara langsung.⁴³

Teknik pengumpulan data dengan metode *In-depth Interview* ini dilakukan untuk mengetahui informasi yang lengkap dan mendalam dari informan berkaitan dengan pengelolaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi peserta didik di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Pada penelitian ini yang menjadi narasumber atau informan adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru mapel lintas minat dan peserta didik lintas minat. Hasil wawancara memuat data yang mendukung penelitian sesuai penyampaian dari informan.

⁴³ S Arikunto, "Data Penelitian Deskriptif," *Management Penelitian Analisis* 59 (2006): 262–96.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi adalah suatu langkah yang penting untuk merekam, menyimpan, dan mengorganisir data serta informasi yang diperoleh selama proses penelitian. Dokumentasi yang baik dapat membantu peneliti dalam memahami dan menganalisis data, serta menjaga konsistensi dan integritas penelitian. Sugiyono menyatakan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan data-data tertulis yang memuat penjelasan dan keterangan serta pemikiran terkait masalah penelitian yang aktual dan sesuai. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa catatan lapangan yang mencakup catatan observasi, transkip hasil wawancara, pencatatan audio dan visual. Hasil dari pencatatan dokumentasi nantinya, akan sangat membantu peneliti dalam mengolah data yang di dapat dari observasi.⁴⁴

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman. Model ini menggunakan analisis data yang interaktif dan berkesinambungan pada setiap tahapan penelitian. Proses analisis data di awali dengan mempelajari secara mendalam data yang telah didapatkan dari segala sumber, yaitu observasi, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi. Data kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan

⁴⁴ S Arikunto, "Data Penelitian Deskriptif," *Management Penelitian Analisis* 59 (2006): 262–96.

Huberman di antaranya pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan yang terakhir pengambilan kesimpulan.⁴⁵

Jalur analisis data kualitatif model Miles dan Huberman menjadi teknik analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian pengelolaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi peserta didik di SMA Negeri 3 Yogyakarta, mekanisme analisis nantinya sebagai berikut:⁴⁶

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses analisis memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan mentransformasi data secara lengkap dari catatan lapangan tertulis, catatan observasi tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan dari data-data yang didapat dengan melakukan langkah pengkodean (*coding*) dan memberi label (*labelling*) dan pengelompokan (*grouping*) sehingga data yang diperoleh berfokus sesuai tingkat kebutuhan topik penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap selanjutnya adalah penyajian data (*Data display*) Secara umum, penyajian data merupakan kegiatan mengumpulkan informasi yang terorganisir yang memungkinkan menjadi penarikan dalam kesimpulan. Melihat penyajian data dapat membantu peneliti memahami apa yang

⁴⁵ Emzir, “Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data”, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal.129

⁴⁶ Johnny Saldana Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, 2014.

terjadi dan menganalisis lebih lanjut temuan data yang didapat dengan disajikan dalam bentuk uraian naratif, table dan lainnya. Pada tahap ini langkah yang dilakukan adalah analisa dengan melibatkan identifikasi persamaan (*comparing*) dan melibatkan perbandingan dua data atau lebih untuk menunjukkan perbedaannya (*contrasting*).

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Langkah selanjutnya kegiatan analisis yang ketiga ialah penarikan kesimpulan. Upaya untuk menarik kesimpulan pada penelitian yang dilakukan penulis dalam hal pengumpulan dan melalui informan, setelah pengumpulan data, penulis mulai mencari penjelasan yang terkait dengan apa yang dikemukakan dengan informan serta hasil akhir dapat ditarik kesimpulan secara garis besar dari judul penelitian yang penulis angkat.⁴⁷ Pada tahap ini peneliti menafsirkan data (*interpreting*) untuk mengaitkan hubungan antara berbagai data yang ditemukan dalam penelitian dengan teori penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuannya dapat berupa penjelasan atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

⁴⁷ Johnny Saldana Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, 2014.

6. Teknik Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menjamin keabsahan dan kredibilitas dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Teknik triangulasi didefinisikan sebagai validasi sebuah data yang berasal dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Penelitian menggunakan dua macam teknik triangulasi untuk menguji keabsahan dan validitas data, di antaranya:⁴⁸

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengecekan kredibilitas sebuah data yang berasal dari informan atau narasumber menggunakan cara membandingkan sebuah data yang diperoleh dari informan yang berbeda. Data dengan jenis yang sama akan lebih diyakini kebenarannya jika didapatkan dari sumber atau informan yang berbeda. Triangulasi sumber data membantu memastikan konsistensi dan validitas informasi.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian yang dilakukan oleh peneliti terhadap data berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, namun dengan metode yang berbeda. Tujuannya adalah memperoleh informasi yang lebih lengkap berupa data wawancara, observasi, dokumentasi, dan memastikan kebenaran data. Sebuah data dalam penelitian kualitatif bisa dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan bagaimana keadaan sesungguhnya obyek yang diteliti.

⁴⁸ S Arikunto, "Data Penelitian Deskriptif," *Management Penelitian Analisis* 59 (2006): 262–96.

G. Sistematika Pembahasan

Guna penelitian ini mudah dipahami oleh pembaca, maka dibuatlah suatu sistematika pembahasan yang mencakup beberapa bab. Sistematika pembahasan dari penelitian kali ini terdiri dari:

BAB I : Pendahuluan

Bab satu ini Bab satu ini menjelaskan tentang masalah dari penelitian yang dilakukan. Pada bab ini memuat tujuh subbab di antaranya adalah: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Subbab pertama, Latar belakang yang menjelaskan tentang ketertarikan peneliti terhadap masalah yang akan diteliti. Subbab kedua, Rumusan masalah adalah cakupan pertanyaan yang berhubungan dengan latar belakang. Subbab ketiga, Tujuan dan kegunaan penelitian membahas tentang apa tujuan dan manfaat dari dilakukannya penelitian tersebut. Subbab keempat, Kajian penelitian yang relevan, disini menguraikan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan berkaitan dengan masalah penelitian. Subbab kelima, Kerangka teori yang akan digunakan dalam penelitian. Subbab keenam, Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian, pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Yang terakhir, Sistematika pembahasan.

BAB II : Gambaran Umum

Bab ini menjelaskan gambaran umum dari lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 3 Yogyakarta, meliputi: Sejarah berdirinya, indentitas sekolah, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, tujuan dan pengembangan tema sekolah, data guru dan karyawan, data peserta didik, sarana dan prasarana.

BAB III : Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan dari rumusan masalah yang sebelumnya telah ditetapkan pada judul penelitian yaitu “Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di SMA Negeri 3 Yogyakarta.”

BAB IV : Penutup

Bab ini mencakup tentang penutup yang memuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diberikan peneliti yang berkaitan dengan Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

1. Simpulan

1. Urgensi program lintas minat dalam pengembangan kompetensi keterampilan di SMA Negeri 3 Yogyakarta

Upaya pengembangan kompetensi keterampilan peserta didik pada program lintas minat di SMA Negeri 3 Yogyakarta meliputi pebelajaran berbasis proyek, diskusi dan kolaborasi, pengunaan teknologi, efektivitas RPP dan Silabus.

Pelaksanaan program lintas minat di SMA Negeri 3 Yogyakarta telah berhasil meningkatkan kompetensi keterampilan peserta didik dalam berbagai aspek. Program ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan keterampilan kognitif, sosial, teknis, dan personal.

2. Pengelolaan program lintas minat di SMA Negeri 3 Yogyakarta

Pengelolaan mencakup serangkaian tindakan dan keputusan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan struktural untuk memastikan bahwa aktivitas berjalannya program lintas minat di SMA Negeri 3 Yogyakarta berjalan sesuai rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 3 Yogyakarta, meliputi proses observasi, wawancara, dan dokumentasi memperoleh data sebagai berikut:

- Dalam tahap perencanaan, sekolah melakukan analisis kebutuhan untuk menentukan mata pelajaran lintas minat yang relevan dan sesuai dengan minat peserta didik.

- Dalam tahap pengorganisasian melibatkan penataan dan pengaturan sumber daya untuk mendukung pencapaian tujuan. Hal ini meliputi pembentukan struktur organisasi, pemilihan mata pelajaran, pengelolaan guru mapel lintas minat, dan koordinasi antara pihak pengelola.
- Dalam pelaksanaannya program lintas minat di SMA Negeri 3 Yogyakarta dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur bertujuan untuk memastikan siswa membuat keputusan yang tepat sesuai dengan minat dan kebutuhan akademik individu peserta didik.
- Dalam pengawasan dan evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi hambatan atau kesalahan dalam pembelajaran agar dapat dilakukan perbaikan segera.

3. Faktor pendukung dan penghambat pengelolaan program lintas minat di SMA Negeri 3 Yogyakarta

Beberapa faktor pendukung utama dalam pengelolaan program lintas minat di SMA Negeri 3 Yogyakarta diantaranya adalah dukungan kebijakan dan manajemen sekolah, kualitas dan kompetensi tenaga pengajar, sarana dan prasarana yang mendukung, partisipasi dan dukungan dari orang tua, motivasi dan minat peserta didik, dan evaluasi atau pengawasan yang berkelanjutan.

Beberapa faktor penghambat yang peneliti temukan di SMA Negeri 3 Yogyakarta diantaranya adalah kendala kurikulum dan materi pembelajaran, dukungan dan keterlibatan orang tua, keterbatasan sumber daya, dan motivasi serta partisipasi peserta didik.

2. Saran

Setelah melakukan penelitian dengan judul Pengelolaan Program Lintas Minat di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran kepada pihak yang berkaitan dengan penerapan program lintas minat, yaitu sebagai berikut:

1. Dinas Kementerian Pendidikan

Pengelolaan program lintas minat memiliki potensi besar untuk meningkatkan kompetensi keterampilan peserta didik. Dengan demikian pemerataan akses pada program lintas minat perlu ditinjau kembali. Pemerintah harus memastikan semua sekolah memiliki kesempatan yang sama dalam melaksanakan program lintas minat. Namun dengan adanya kebijakan baru terkait penghapusan jurusan di tingkat SMA, diharapkan dinas pendidikan memperhatikan fleksibilitas kurikulum untuk mempermudah guru menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan dan minat peserta didik.

2. Sekolah

Setelah melihat langsung pengelolaan program lintas minat di SMA Negeri 3 Yogyakarta, saran peneliti kepada sekolah adalah untuk lebih mengoptimalkan pengelolaan jadwal pembelajaran dengan lebih efisien agar tidak bertabrakan dengan kegiatan lain. Pengelolaan jadwal yang efisien dapat membantu peserta didik mengelola waktu dengan lebih efektif dan mengurangi stres.

3. Guru lintas minat

Untuk peningkatan kualitas pengelolaan program lintas minat, guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif, seperti pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), diskusi kelompok, dan simulasi pendekatan ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mendorong mereka untuk berpikir kritis.

4. Orang Tua

Banyak orang tua di SMA Negeri 3 Yogyakarta belum sepenuhnya memahami pentingnya program lintas minat dalam pengembangan kompetensi keterampilan peserta didik. Beberapa orang tua masih menganggap program ini sebagai kegiatan tambahan yang tidak terlalu penting. Sehingga orang tua perlu lebih memahami tujuan dan manfaat dari program lintas minat dalam pengembangan keterampilan anak.

5. Peserta didik

Peserta didik perlu memahami pentingnya program lintas minat dalam pengembangan kompetensi keterampilan yang relevan. Dengan memiliki pandangan positif, memilih mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan dan rencana masa depan tentu membantu peserta didik menunjang kemampuannya di bidang pengetahuan selain jurusannya.

6. Penelitian Selanjutnya

Seiring dengan perkembangan kurikulum, diharapkan penelitian selanjutnya untuk mengevaluasi efektivitas kurikulum baru atau yang sedang

diimplementsikan. Untuk menunjang fokus pada dampak hasil belajar peserta didik mendatang, seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. hal ini diperlukan untuk mengidentifikasi yang memerlukan perbaikan.

3. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengelolaan Program Lintas Minat dalam Pengembangan Komepetensi Keterampilan Peserta Didik di SMA Negeri 3 Yogyakarta”.

Penyelesaian tugas akhir ini melalui proses yang panjang disertai dengan doa dan usaha yang maksimal. Meskipun demikian, peneliti masih menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan sehingga peneliti berharap saran dan kritik yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Pustaka

- Adhandayani, Amalia. 2020. “Modul Metode Penelitian 2 (Kualitatif),” Satukan Tekad Menuju Indonesia Sehat 2, no. Psi 309.
- Alvirawati, Elis, 2019 “Analisis Kritis Implementasi Proses Pembelajaran Lintas Minat di MAN 1 Yogyakarta”.
- Arikunto S, “Data Penelitian Deskriptif,” Management Penelitian Analisis 59 (2006): 262–96.
- Asrohah, Hanun, dkk, “Pengembangan Kurikulum” (Surabaya: Kopertais IV Press: 2015), hal.57.
- Depdiknas RI, “Kepmen 045 Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi,” Keputusan Menteri, no. 14234 (2009), [http://mkusuma.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/15988/\(6\)+Kepmen+ndiknas+No.+045-U-2002.PDF](http://mkusuma.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/15988/(6)+Kepmen+ndiknas+No.+045-U-2002.PDF).
- Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, 2005, “Undang-Undang (UU) Tentang Guru Dan Dosen Nomor 14,” Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, 2.
- Dharman Gunawan I Gede et al., 2020 “Peningkatan Mutu Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Menyongsong Era Society 5.0,” Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya 2020, 15–30.
- Emzir, “Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012) hal.129.
- Fitriyani, Ratih, 2017, “Penerapan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Lintas Minat dan Implikasinya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul”.
- Johnny Saldana Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, 2014, Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook.

KBBI Kemdikbud “ Definisi Kompetensi” (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) diakses pada 16 Januari 2024.

Kemdikbud “*kurikulum 2013*” (<https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-2013>) diakses pada 15 Januari 2024.

Kho, Budi, “Pengertian Kompetensi (Competency) dalam Manajemen SDM”, (<https://ilmumanajemenindustri.com/>) diakses pada 8 Februari 2024.

Mufid, Dani, “Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Lintas Minat Kimia SMA/MA Di Wilayah Kota Yogyakarta Tahun 2020”..

Musfiroh, Tadkiroatun, 2014 “Pengembangan Kecerdasan Majemuk. In : Hakikat Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences),” Paud4404/Modul 1, 1–60, <http://repository.ut.ac.id/4713/2/PAUD4404-TM.pdf>.

N Ujang Isnanto, Mulyono, Al Muhammad, 2002 “Pengelolaan Pendidikan Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi, Dan Sosiologi” 5, no. 1: 58–71, https://id.wikipedia.org/wiki/Standar_Nasional_Pendidikan#cite_note-21.

Sampoerna University “Teknik Purposive Sampling: Definisi, Tujuan, dan Syarat” (<https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/purposive-samplingadalah/>) diakses pada 29 Januari 2024.

Suhaila, Tia, 2020 “Pengaruh Pembelajaran Lintas Minat Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa”.

Sumargo, Bagus, “Teknik Sampling” (Jakarta Timur: UNJ PRESS: 2020), hal.19